



KEBIJAKAN TERKINI KEMENTERIAN RISTEKDIKTI

Maret 2017

OUTLINE



A

Latar Belakang

Apa itu Masyarakat Ekonomi ASEAN?

ASEAN Economic Community (AEC 2015): key characteristics

- Free flow of goods
- Free flow of services
- Free flow of investment
- Free flow of capital
- Free flow of skilled labor



Apa itu Masyarakat Ekonomi ASEAN?

THE BASIC AGREEMENT

- ASEAN commits to form an ASEAN Economic Community (AEC) by 2015.
- Concept: To create a single market of 604 million people.
- To be operationalized through three existing agreements:
 1. ASEAN Free Trade Agreement (AFTA) – Provides for the free flow of goods;
 1. ASEAN Framework Agreement on Services (AFAS) – Focuses on the free flow of services, including skilled labor; and,
 1. ASEAN Comprehensive Investment Agreement (ACIA) – Covers the flow of investment and capital within and around the region.

ROADMAP MOBILITAS BEBAS TENAGA KERJA KOMPETEN & PROFESIONAL

2008-2009	2010-2011	2012-2013	2014-2015
<ul style="list-style-type: none">• Harmonisasi regulasi• Perbaikan sistem dan penguatan institusi	<ul style="list-style-type: none">• Persiapan dan pelaksanaan MRA	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan MRA untuk okupasi yang sudah disepakati	<ul style="list-style-type: none">• Perluasan, penyiapan dan pelaksanaan untuk bidang profesi lain

BIDANG PROFESI YANG TELAH MEMILIKI MRA

BIDANG PROFESI			
1	ENGINEERS	5	MEDICAL DOCTOR
2	ARCHITECT	6	DENTIST
3	ACCOUNTANT	7	NURSES
4	LAND SURVEYORS	8	LABORS IN TOURISM

Produktivitas Tenaga Kerja Indonesia

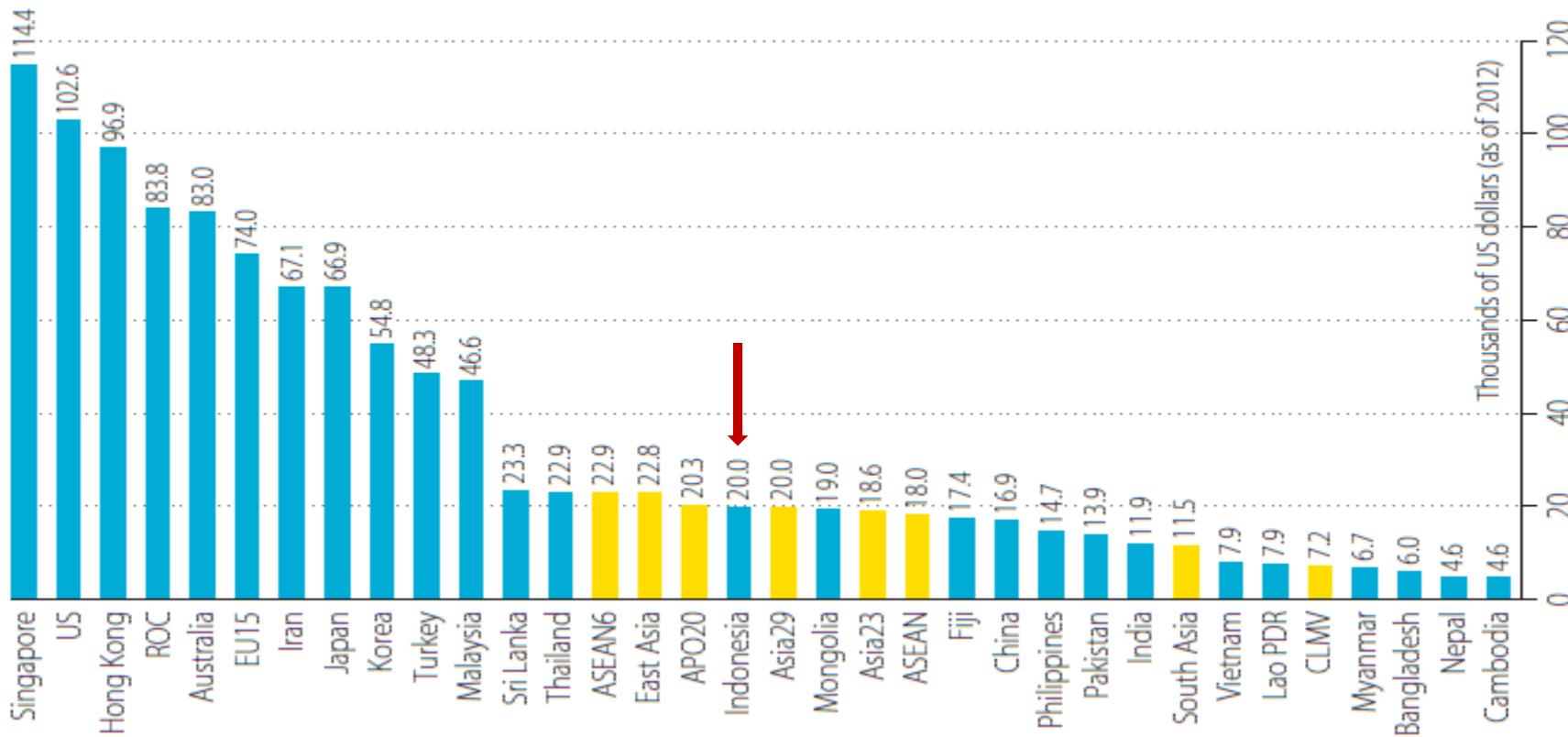


Figure 39 Labor Productivity Level by Per-Worker GDP, 2012

—GDP at constant basic prices per worker,
using 2011 PPP, reference year 2012

Pay and Productivity

Apakah tenaga kerja Indonesia mampu bersaing dengan tenaga kerja dari negara Asean yang lain? Berikut ini adalah gambaran daya saing tenaga kerja di bursa kerja internasional. Daya saing tenaga kerja dilihat dari **besarnya upah dan produktivitasnya**. **Daya saing akan tinggi jika upah nya rendah dan produktivitas nya tinggi.**

 7th pillar: Labor market efficiency	108	3.8	
7.01 Cooperation in labor-employer relations	45	4.7	
7.02 Flexibility of wage determination	109	4.3	
7.03 Hiring and firing practices	27	4.4	
7.04 Redundancy costs weeks of salary	133	57.8	
7.05 Effect of taxation on incentives to work	43	4.2	
<u>7.06 Pay and productivity</u>	29	4.6	
7.07 Reliance on professional management	41	4.7	
7.08 Country capacity to retain talent	35	4.2	
7.09 Country capacity to attract talent	28	4.2	
7.10 Female participation in the labor force ratio to men	115	0.61	

Tenaga kerja Indonesia berdasarkan laporan World Economic Forum tahun 2016 – 2017 menempati urutan 33 dari 138 negara.

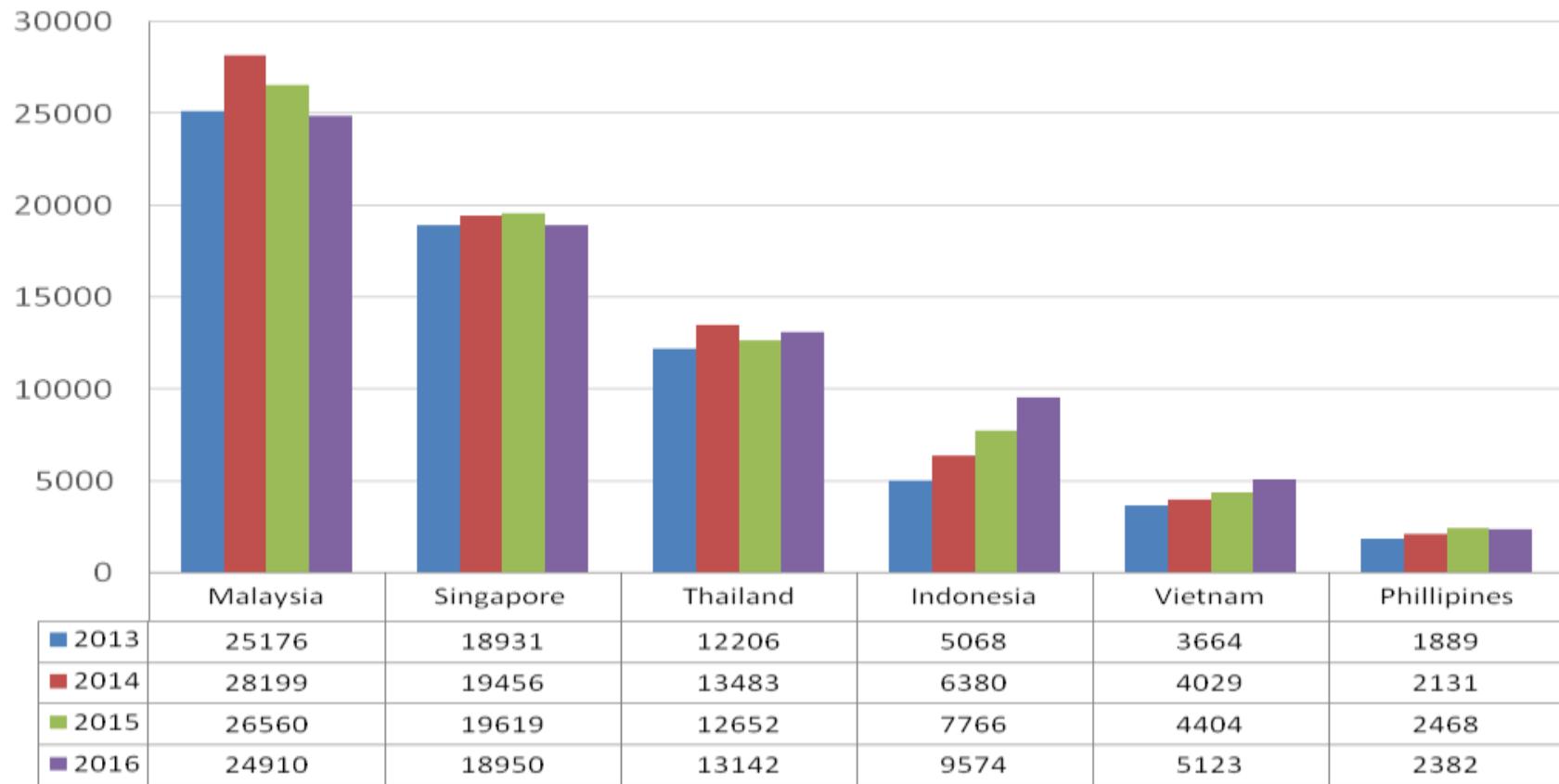
Pay and Productivity

Berikut adalah daya saing tenaga kerja Indonesia dibandingkan dengan negara-negara lain di Dunia. Untuk dapat memperbaiki daya saingnya, tenaga kerja Indonesia nampaknya harus meningkatkan produktivitasnya dan menahan peningkatan upahnya.

NEGARA	RANKING (138 NEGARA)
Malaysia	6
Singapore	2
Thailand	52
Philipina	37
Indonesia	29
India	33
Vietnam	62
Korea	16
China	17
Jepang	24
USA	10

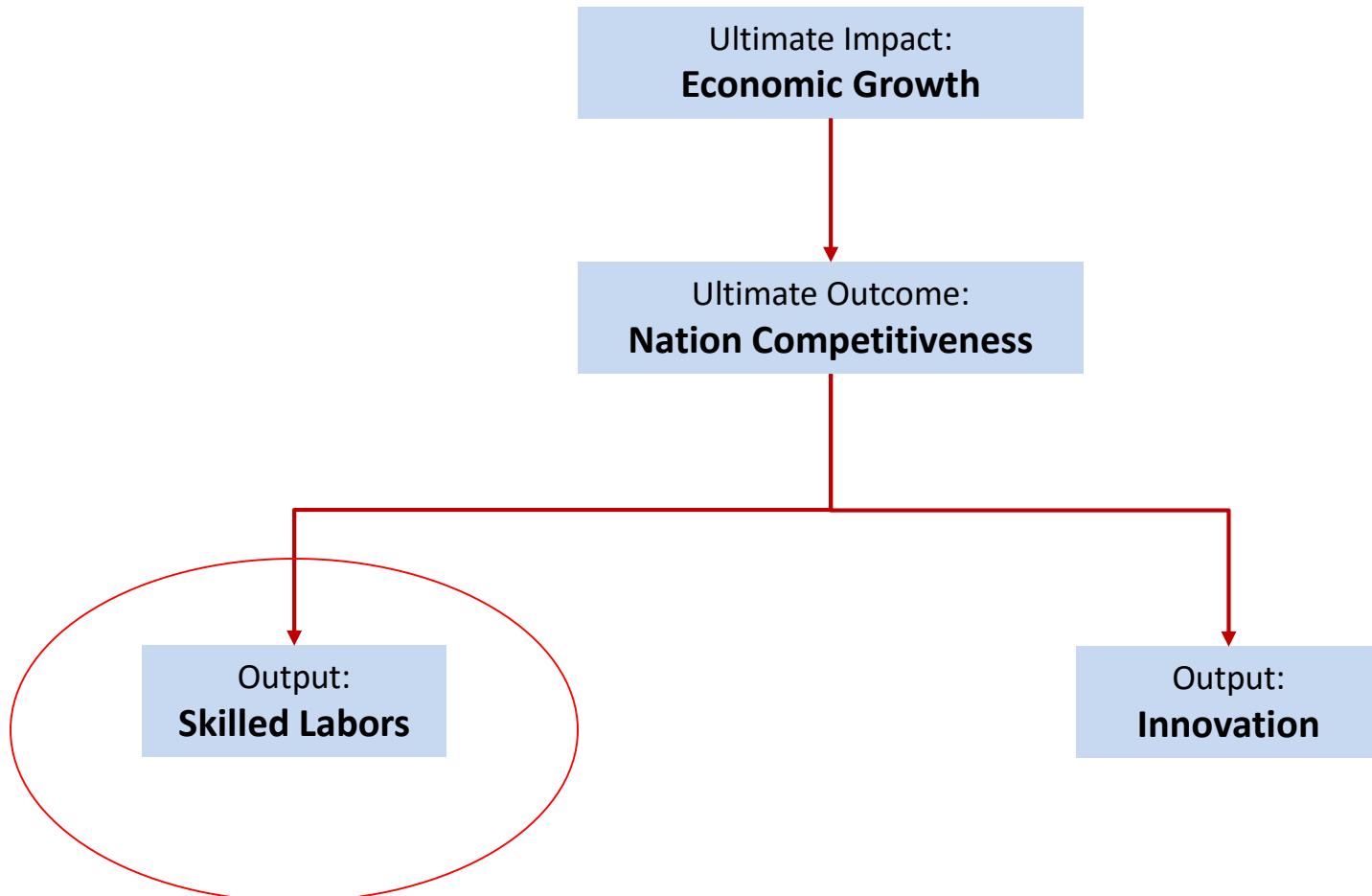
Publikasi

Publikasi Internasional negara-negara Asean



B

Tugas Nasional Kemristekdikti



Kondisi Pendidikan Tinggi

Negara	APK Pendidikan Tinggi
Indonesia	31.5 %
Malaysia	37.2 %
Thailand	51.2 %
Singapore	82.7 %
Korea	98,4 %

Kesimpulan

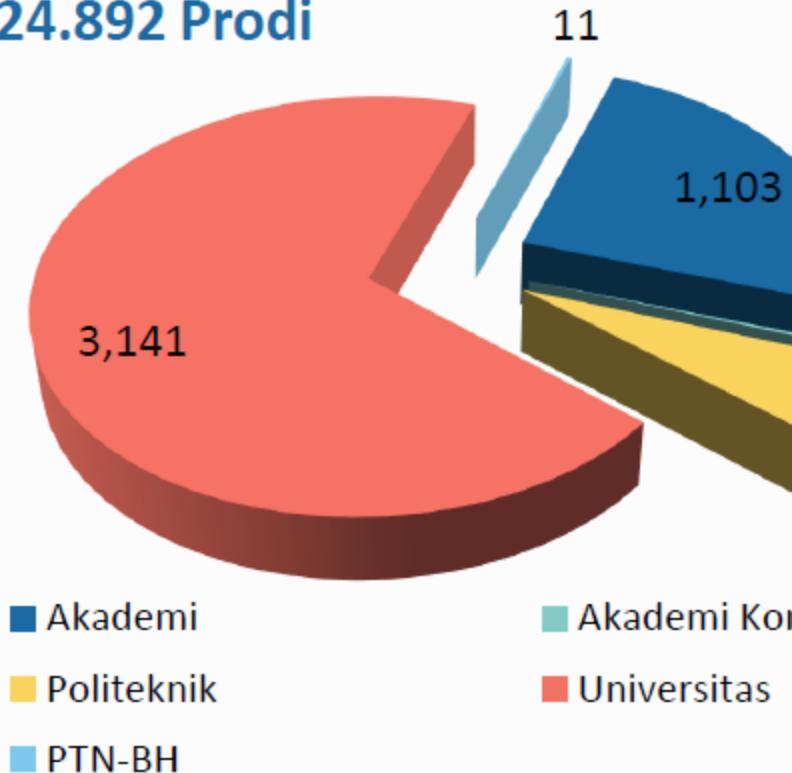
Jumlah perguruan tinggi kita terlalu banyak,
tetapi APK kita rendah. Mengapa???

Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia

Misi Kemristekdikti: Meningkatkan akses, relevansi, dan mutu Pendidikan Tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas

- **Populasi Indonesia:** ~255 juta orang
- **Disparitas Kualitas Pendidikan Tinggi:**
 - Dosen: 265.732 orang (~10 % doktor)
 - Mahasiswa: ~5,4 juta (Vokasi/Politeknik: ~746 ribu)
 - APK (2016): <29 % (Penyesuaian dengan kebutuhan ekonomi)
 - Ketimpangan mutu PT: mayoritas institusi dan prodi terakreditasi 'C' (BAN-PT) [50-A] dan sedikit prodi terakreditasi internasional (ABET, AACSB, AUN-QA, dsb).
 - World Rank (QS): hanya 3 universitas (Top 500)
- **Riset (Inovasi):** Universitas dan LPNK (BATAN, LIPI, LAPAN, dll). Mayoritas publikasi ilmiah dihasilkan oleh Universitas.

4.529 PT
24.892 Prodi

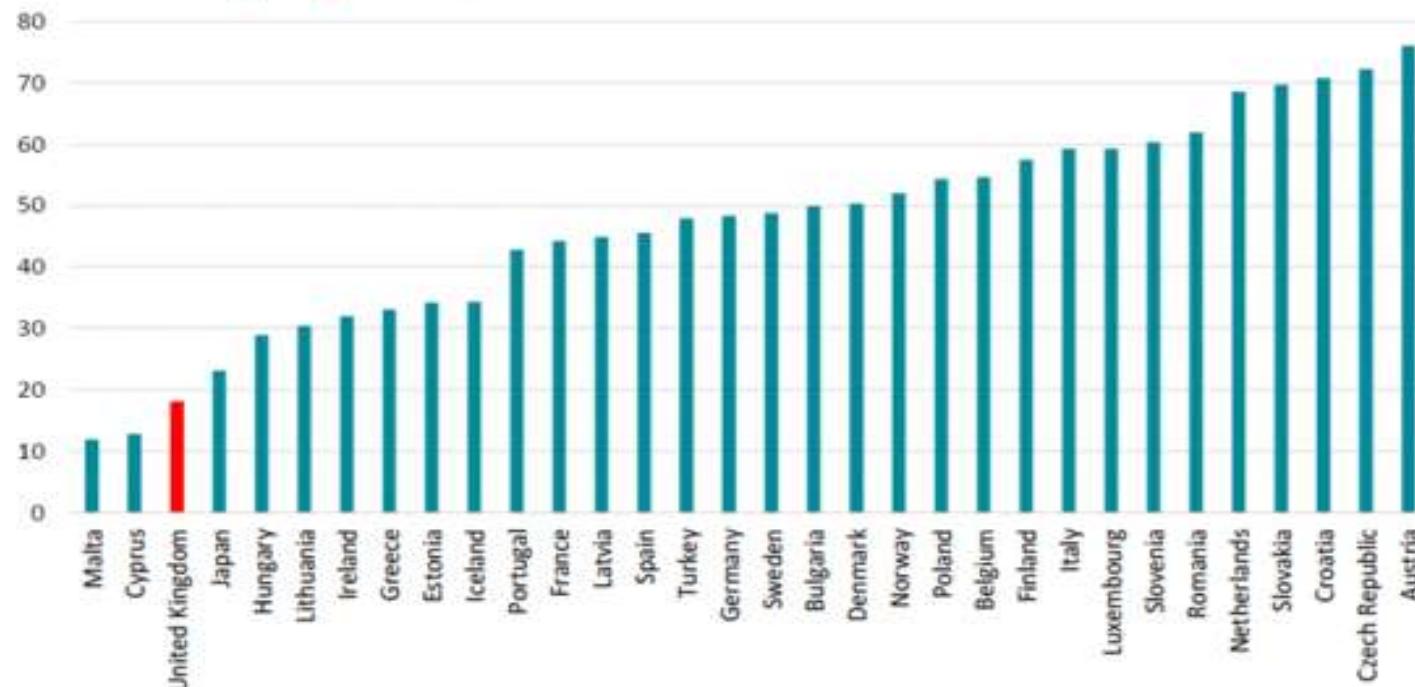


Sumber: FORLAP DIKTI, 19 Jan 2017

Kondisi Pendidikan Tinggi

	China	Indonesia
Jumlah Penduduk	1,4 Milyar	255 Juta
Jumlah Perguruan Tinggi	2.824	4.529

% of students in upper secondary education enrolled in vocational education programs, 2012



Hasil Pemeringkatan QS AUR

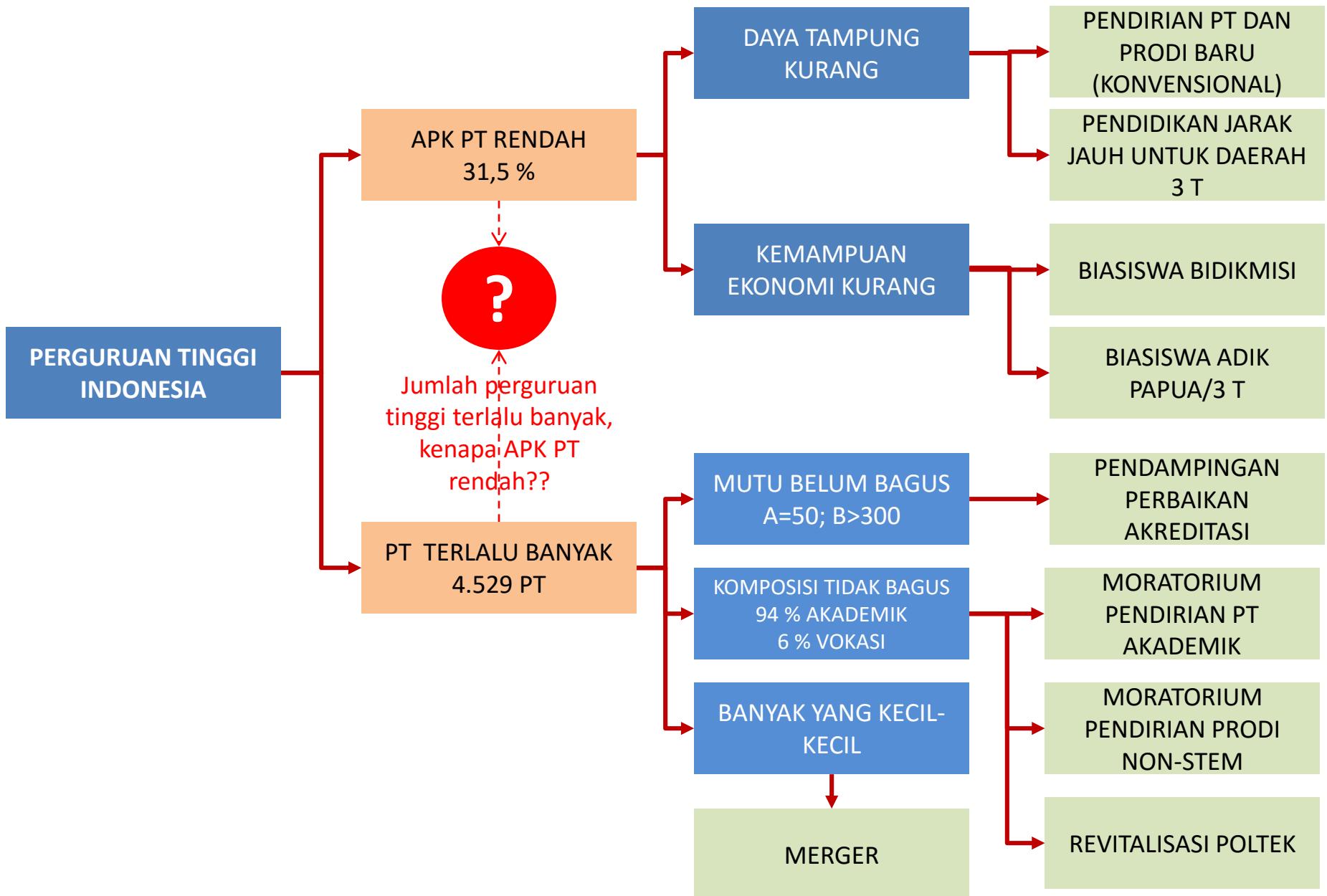
AUR Rank. 2015	AUR Rank. 2016	Score 2015	Score 2016	WUR 2016	Perguruan Tinggi	Keterangan
79	67	57.5	61	325	Universitas Indonesia	
122	86	46.6	54.5	401 - 410	Institut Teknologi Bandung	
137	105	44.8	46.9	501-550	Universitas Gadjah Mada	
147	190	43.1	31.1	701+	Universitas Airlangga	
161-170	199		31.0		Universitas Padjadjaran	
201-250	191		30.6	701+	Institut Pertanian Bogor	
251-300	231-240			701+	Universitas Diponegoro	
	251-300			701+	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	
	301-350			701+	Universitas Brawijaya	

C

Kondisi Pendidikan Tinggi di Indonesia

RANGKUMAN PROBLEM PERGURUAN TINGGI INDONESIA

DARI PERSPEKTIF KELEMBAGAAN



D

Program Prioritas Ristekdikti 2017

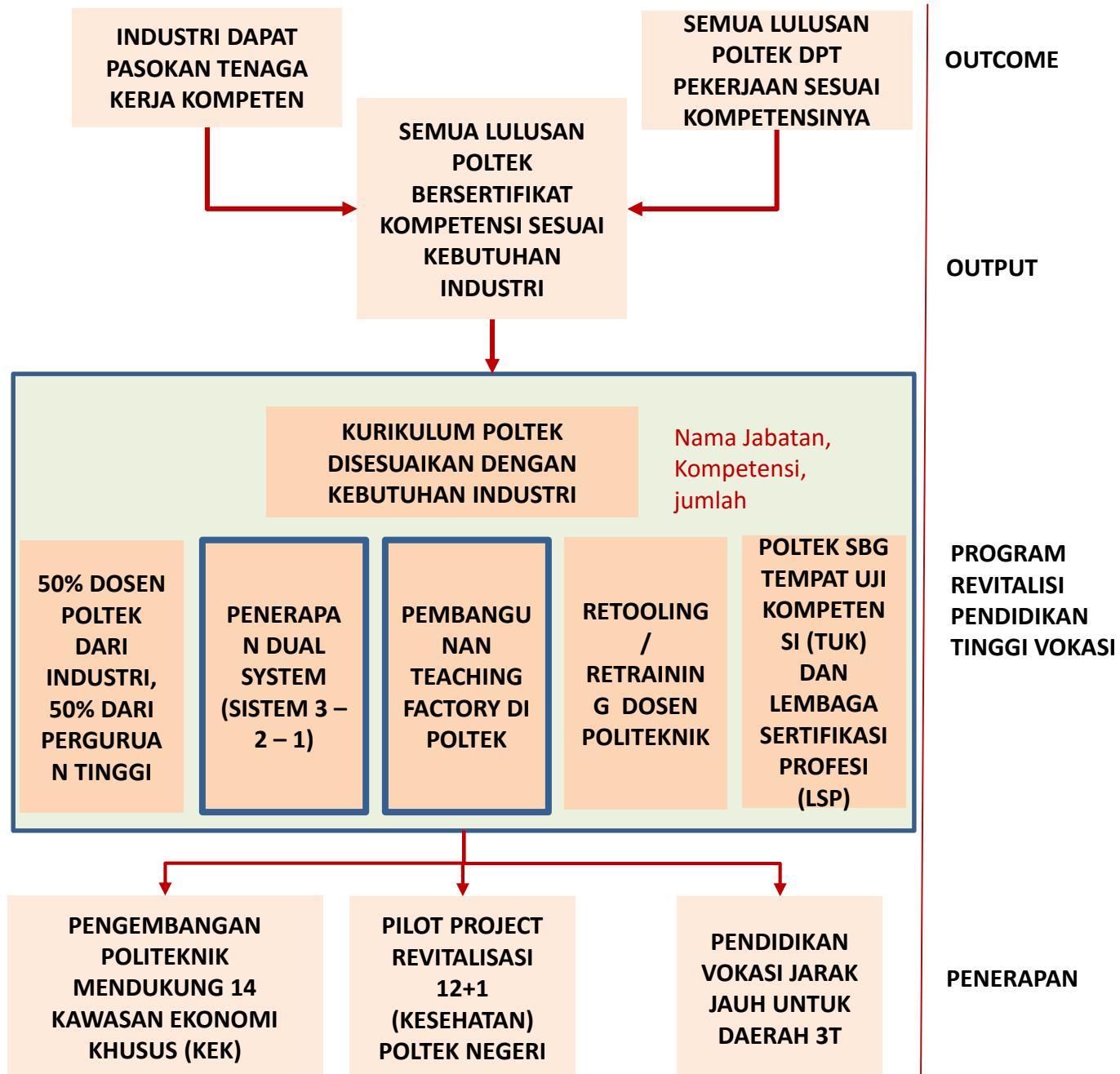
Program Prioritas Kemristekdikti 2017



E

Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi

KERANGKA REVITALISASI PENDIDIKAN TINGGI VOKASI



Pendidikan Profesi Guru Produktif SMK

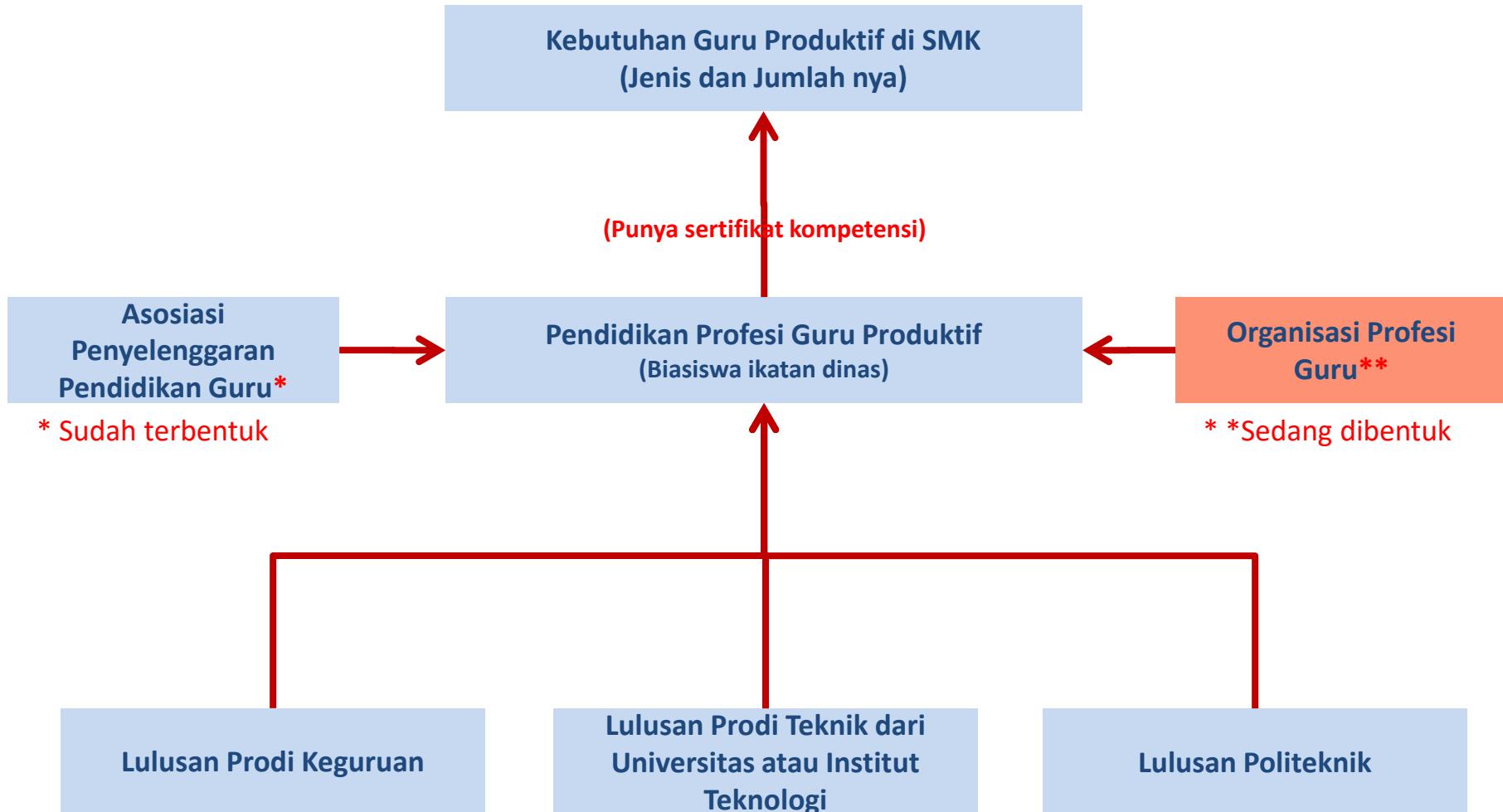
Jumlah Perguruan Tinggi = 4.529.

Jumlah Poltek = 262

Agar jumlah Poltek = Jumlah PT Non-Poltek, maka jumlah Poltek harus dinaikkan menjadi 2.262. Jika pertambahan jumlah Poltek adalah 100 Poltek tiap tahun, maka setelah 20 tahun jumlah Poltek akan sama dengan jumlah Universitas.

Jumlah Poltek dibangun setiap tahun	Jumlah Poltek setelah 20 tahun
50	1.262
60	1.462
70	1.662
80	1.862
90	2.062
100	2.262

Pendidikan Profesi Guru Produktif SMK



**Organisasi profesi guru adalah perkumpulan yang berbadan hukum yang didirikan dan diurus oleh guru untuk mengembangkan profesionalitas guru.

F

Catatan akhir

CATATAN AKHIR

- MEA memberikan peluang dan ancaman bagi semua negara ASEAN
- Pasar Indonesia yang sangat gemuk akan menjadi incaran semua negara
- Jika Indonesia tidak mampu menghadapi persaingan bebas AFTA, negara lain yang akan menikmati pasar di Indonesia
- Pendidikan, infrastruktur, ketersediaan energi, dan ketergantungan terhadap bahan baku dan barang setengah jadi impor menjadi kendala Indonesia menghadapi MEA
- Kendala tidak hanya dihadapi oleh Indonesia, tetapi juga oleh negara lain, untuk itu kita tidak boleh ketakutan menghadapi MEA
- Agar mampu bersaing di pasar tenaga kerja ASEAN, tenaga kerja terampil Indonesia harus kompeten.
- Untuk itu lulusan perguruan tinggi Indonesia, pada suatu saat nanti, harus mempunyai sertifikat kompetensi internasional.

Terima Kasih